

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan hasil pengembangan dari metode penelitian tindakan (*Action Research*). Kunandar mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.<sup>1</sup>

Dalam proses pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas dilakukan dengan proses pengkajian berdaur yang terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi.

#### **B. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 10 Mandonga Kota Kendari. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan relevansi masalah pembelajaran di sekolah tersebut dengan topik penelitian ini. Selain itu, kemudahan

---

<sup>1</sup>Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 45

akses transportasi yang mudah dijangkau juga menjadi pertimbangan disisi lain sehingga memungkinkan pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar.

## 2. Subjek Penelitian

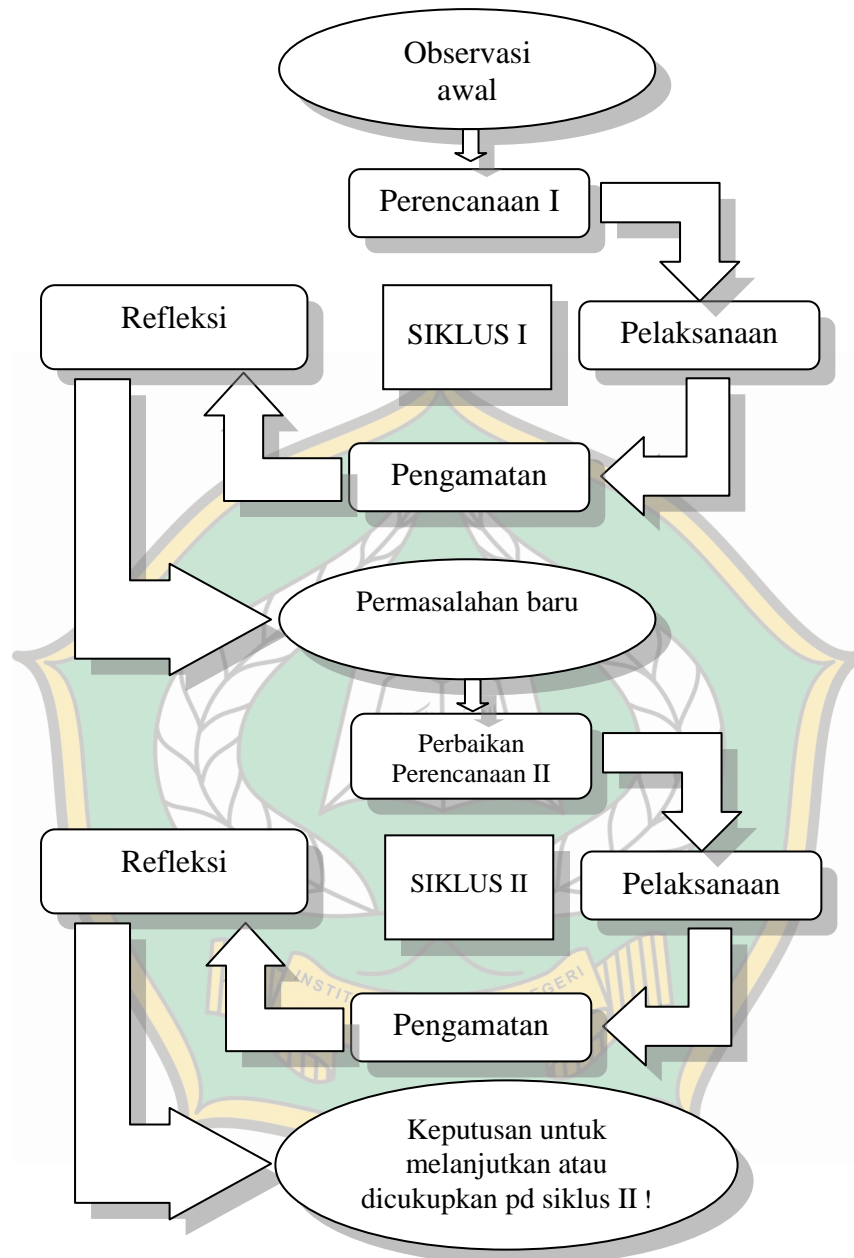
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 10 Mandonga Kota Kendari yang berjumlah 23 orang siswa.

## 3. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, dimulai dari bulan april sampai dengan medi 2016 dengan tahapan-tahapan yang meliputi: seminar proposal, pengurusan administrasi penelitian, penelitian lapangan, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

## C. Prosedur Penelitian

Prosedur PTK ini terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan-tahapan tersebutlah yang dimaksud dengan satu siklus, yaitu suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Untuk lebih jelasnya, prosedur penelitian ini dapat divisualisasikan dalam desain penelitian dengan mengadaptasi model siklus PTK yang dikemukakan oleh Iskandar sebagai berikut:



Gambar Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)<sup>2</sup>

Jumlah siklus penelitian ditentukan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan dengan mengacu pada kriteria ketuntasan belajar atau keberhasilan peneliti

<sup>2</sup>Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), h. 114

dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dari gambar di atas tampak bahwa setiap siklus penelitian terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu:

### 1. Perencanaan

Pada tahap ini guru merencanakan dan menyusun persiapan untuk melaksanakan pembelajaran PAI di kelas. Secara detail, hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ini adalah :

- a. Peneliti memilih masalah yang dapat menarik minat siswa dan relevan untuk diajarkan dengan menggunakan metode *information search*.
- b. Merumuskan tujuan dan indikator keberhasilan pembelajaran beserta parameter-parameter untuk mengukur keberhasilannya
- c. Menyiapkan sumber belajar untuk bahan atau materi yang hendak dibahas dalam pembelajaran
- d. Menyusun skenario pembelajaran yang dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan (*treatment*) yang akan diterapkan sesuai dengan kerangka pembelajaran aktif tipe *information search*.
- e. Menyusun instrumen pembelajaran berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dibagikan kepada siswa untuk dicari jawaban atau pemecahan masalahnya
- f. Menyusun instrumen penelitian berupa lembaran observasi untuk kegiatan guru dan siswa
- g. Menyiapkan alat evaluasi untuk mengukur ketuntasan belajar siswa atau ketercapaian tujuan penelitian

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan tahapan inti dari pelaksanaan penelitian, dimana peneliti sebagai pelaksana tindakan bertindak sebagai guru atau pengajar di kelas melaksanakan atau menyelenggarakan pembelajaran dengan mengacu pada langkah-langkah seperti yang dituangkan dalam perencanaan yaitu melakukan pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *information search*. Prosedur pelaksanaan tindakan tersebut berlangsung sebagai berikut:

- a. Melakukan appersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa
- b. Menuliskan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran
- c. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk bekerjasama sebagai tim dalam mencari informasi
- d. Peneliti membagikan daftar soal kepada setiap kelompok untuk dicarikan jawaban atau pemecahan masalahnya
- e. Peneliti mengarahkan siswa untuk mencari jawaban/pemecahan masalah melalui sumber bacaan
- f. Peneliti memberikan kesempatan dan mendorong kerjasama kepada setiap kelompok dalam proses pencarian jawaban
- g. Setelah siswa menemukan jawabannya masing-masing, pembelajaran dilanjutkan dengan diskusi kelas
- h. Peneliti menjelaskan materi pelajaran terkait dengan topik tersebut.

- i. Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran, memberikan klarifikasi dari hasil diskusi untuk menyatukan persepsi siswa
- j. Pada akhir pembelajaran peneliti melakukan evaluasi untuk mengukur ketuntasan belajar siswa

### 3. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Dalam penelitian ini, kegiatan observasi akan dilakukan oleh guru bidang studi PAI sebagai mitra peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Kegiatan observasi dilakukan selama peneliti menerapkan tindakan pembelajaran di kelas. Aspek-aspek yang hendak diobservasi adalah sebagai berikut:

- a. Tindakan peneliti selama pelaksanaan pembelajaran di kelas
- b. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran

### 4. Refleksi

Refleksi merupakan tahapan evaluasi secara menyeluruh terhadap proses pelaksanaan tindakan. Dalam melakukan refleksi, peneliti bersama guru mitra (kolaborator) dapat mengemukakan keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai dan kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki/dibenahi untuk kemudian dituangkan dalam perencanaan tindakan pada siklus berikutnya. Dengan demikian, refleksi pada dasarnya adalah usaha untuk melihat kembali proses pelaksanaan tindakan, mengemukakan kelebihan-kelebihan dan kekurangan-kekurangan pelaksanaan tindakan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik tes. Tes dalam penelitian ini adalah tes berupa pertanyaan yang dibuat oleh peneliti bersama guru mata pelajaran untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari selama tindakan berlangsung.
2. Observasi, yaitu pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, kegiatan observasi akan dilakukan oleh guru mitra yang bertugas untuk mengobservasi proses pelaksanaan tindakan.
3. Dokumentasi, diperlukan untuk memperoleh data-data sekunder yang dibutuhkan atau yang ada kaitannya dengan kegiatan penelitian seperti hasil belajar PAI siswa sebelum penelitian dilakukan (pra penelitian), dan lain-lain.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan pengkajian terhadap data untuk memberikan penafsiran, makna terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan. Data yang akan dianalisis meliputi hal-hal sebagai berikut:



1. Data kualitatif berupa hasil observasi dan catatan lapangan oleh kolaborator baik yang berkaitan dengan aktivitas siswa maupun kegiatan guru, dianalisis secara deskriptif pada setiap akhir siklus dengan membandingkan hasil yang dicapai tiap siklus.
2. Peningkatan hasil belajar tiap akhir siklus

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar, digunakan analisis kuantitatif dengan rumus:

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase peningkatan  
 Posrate = nilai sesudah diberikan tindakan  
 Baserate = nilai sebelum tindakan<sup>3</sup>

Melalui analisis kuantitatif tersebut, diketahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah tindakan diterapkan. Apabila hasil tes menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum meningkat, maka peneliti mencari dugaan penyebab kekurangan dan sekaligus mencari alternatif solusi untuk dirancang dan dituangkan pada perencanaan tindakan siklus berikutnya.

## F. Indikator Kinerja

Tolok ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa yang terlihat pada antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, adanya perasaan senang siswa dalam

<sup>3</sup>Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), Cet. II, h.



mengikuti pembelajaran, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan lain-lain.<sup>4</sup>

- Jika 75% dari jumlah siswa mengalami ketuntasan belajar. Kriteria ketuntasan belajar ditetapkan berdasarkan nilai KKM sekolah yaitu:

- ❖ Perolehan  $> 70$  dikategorikan tuntas

- ❖ Perolehan  $< 70$  dikategorikan tidak tuntas



---

<sup>4</sup>*Ibid.*, h. 160